

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, serta memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai yang dimiliki perusahaan itu sendiri seperti surat-surat berharga, saham adalah salah satu surat berharga yang dikeluarkan perusahaan. Nilai perusahaan penting bagi suatu perusahaan karena dengan tingginya nilai perusahaan maka tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya juga akan semakin meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari para pemilik perusahaan, karena dengan tingginya nilai perusahaan dapat menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang mencerminkan keputusan investasi pendanaan (financing), dan manajemen aset.

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus dengan konsisten memelihara atau berusaha untuk meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan tersebut mampu bersaing. Setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup banyak dalam memperluas bisnisnya. Perusahaan yang sudah masuk ke bursa efek atau disebut go public, serta telah melakukan penjualan saham atau mengeluarkan obligasi merupakan salah satu cara perusahaan untuk memperoleh dana dari para investor, dimana dana yang sudah diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis perusahaan.

Tujuan utama dari perusahaan yang sudah go public diantaranya adalah untuk membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang, meningkatkan image perusahaan, menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan, kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Perubahan status perusahaan menjadi go public akan menjadi alternatif untuk mendapatkan tambahan dana. Perusahaan akan mendapatkan

tambahan dana melalui investor atau masyarakat yang berminat akan saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat.

Suatu entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan. Salah satu ketentuan yang harus dipenuhi oleh entitas adalah peraturan perpajakan. Setiap entitas terikat dengan peraturan pajak yang berlaku dimana entitas tersebut beroperasi. Entitas yang didirikan di Indonesia memiliki kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi perpajakan di Indonesia antara lain, UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, UU 42 Tahun 2009, tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang jasa dan Pajak Penjualan Barang Mewah, UU Pajak Bumi dan bangunan dan lainnya. Pajak tersebut disetorkan ke kas negara, dan bagi negara pajak merupakan penerimaan negara yang akan digunakan untuk mendanai pengeluaran pemerintah.

Kewajiban pajak setiap entitas berbeda-beda bergantung pada tipe bisnis suatu entitas, namun ada pajak yang berlaku dua semua entitas walaupun dengan peraturan yang berbeda. Namun secara umum pajak penghasilan dikenakan atas laba sebelum pajak yang dihitung dari pendapatan dikurangi dengan beban yang menurut pajak diperkenankan. Pajak penghasilan dalam laporan keuangan diatur dalam PSAK 46 (revisi 2013) Pajak Penghasilan. PSAK ini hanya membahas tentang beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dan aset atau liabilitas yang timbul akibat pengakuan beban pajak penghasilan entitas. Beban pajak adalah jumlah agregat beban pajak kini dan beban pajak tangguhan yang diperhitungkan atas laba akuntansi yang diakui pada periode tersebut. Beban pajak kini adalah pajak yang dihitung menurut ketentuan pajak atas penghasilan yang diperoleh entitas dalam satu periode, sementara beban atau pendapatan pajak tangguhan adalah konsekuensi pajak akibat pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan yang berbeda secara temporer dengan dasar pengenaan pajaknya.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur

sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam arti berapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melalui seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila suatu saat perusahaan tersebut dibubarkan atau dilikuidasi.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Berbagai macam ukuran profitabilitas, yaitu: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu faktor yang mengidentifikasi naiknya nilai perusahaan adalah adanya kenaikan laba bersih. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih yang menyebabkan harga saham yang berpengaruh pada kenaikan dalam nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak, Solvabilitas, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana beban pajak penghasilan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana beban pajak penghasilan, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sector barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder dari <http://www.idx.co.id>
3. Penelitian ini juga menggunakan data-data yang berhubungan dengan beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, total liabilitas (hutang), total aset dan laba setelah pajak.

D. Hipotesis

Dalam rangka pemecahan masalah yang telah di rumuskan, maka peneliti melakukan pengujian atas hipotesa sebagai berikut :

Hipotesis 1

H₀: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan beban pajak terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

H₁: Terdapat pengaruh secara signifikan beban pajak dengan nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

Hipotesis 2

H₀: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

H₂: Terdapat pengaruh secara signifikan solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

Hipotesis 3

H₀: Tidak terdapat pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

H₃: Terdapat pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

Hipotesis 4

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan beban pajak, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

H₄: Terdapat pengaruh secara signifikan beban pajak, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki Batasan masalah tertentu agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tidak meluas. Batasan masalah penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Ada beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yakni, X₁ beban pajak, X₂ Solvabilitas, dan X₃ profitabilitas yang menjadi variabel bebas, dan Y nilai perusahaan variabel terikat.

Variabel X₁ yaitu beban pajak yang diukur menggunakan Effective Tax

Rate/ETR. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak adalah: $\text{Beban Pajak Penghasilan} / \text{Laba Sebelum Pajak}$.

Variabel X2 yaitu solvabilitas yang diukur menggunakan Debt Ratio/ Rasio Utang, rumus yang digunakan untuk membandingkan total utang (liabilities) dengan total aset yang dimiliki adalah: $\text{Total Utang} / \text{Total Aset}$

Variabel X3 yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return On Assets untuk membandingkan Laba (laba setelah pajak) dengan total aset, dengan rumus: $\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

- a. Untuk bahan pengajaran bagi mahasiswa/i untuk menambah wawasan tentang profitabilitas perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi terhadap nilai perusahaan.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui pembelajaran langsung.

2. Bagi Pembaca

Dengan dilakukannya Penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca dalam menerapkan ilmu. Serta menjawab permasalahan-permasalahan di bidang perpajakan.

H. Sistematika Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi mengenai pengertian dan definisi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran,

dan pengembangan hipotesis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan metode penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode penentuan sampel, metode pengumpulan sampel, metode analisis data, metode pengujian data

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data beban pajak, solvabilitas, profitabilitas, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor konsumen primer sub sektor makanan olahan tahun 2017-2021.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.